



Naik, Tarif Berobat ke RSUD Jogja

JOGJA - RSUD Kota Jogja terhitung 1 Februari 2009 menaikkan tarif bagi masyarakat yang berobat. Tarif lama yang berlaku sejak 2004 dianggap terlalu rendah dibandingkan tarif RSUD lain di DIJ.

Alasan lain, RSUD Kota Jogja yang populer dengan RSUD Wirosaban ini menjadi RS kelas B sejak November 2007.

Direktur dr Mulyo Hartono mengatakan, kondisi tersebut memengaruhi operasional rumah sakit secara keseluruhan. Penambahan sejumlah infrastruktur dan pelayanan juga memengaruhi biaya operasional rumah sakit.

"Karena itu, mau tidak mau kami menaikkan tarif ini," terangnya kemarin.

Sesuai Peraturan Wali Kota

No 57 Tahun 2008, sejumlah layanan mengalami kenaikan cukup signifikan. Misalnya, pelayanan poliklinik spesialis pada Perda 11/2000 hanya Rp 4.500. Sesuai perwal baru, tarifnya menjadi Rp 37.500.

Rawat darurat, dari Rp 9 ribu menjadi Rp 34 ribu. Akomodasi rawat inap kelas utama A dari Rp 180 ribu menjadi Rp 260 ribu. Utama B dari Rp 160 ribu menjadi Rp 220 ribu. Utama C dari Rp 130 ribu menjadi Rp 175 ribu.

Kelas I, dari Rp 65 ribu menjadi Rp 120 ribu. Kelas II, dari 27 ribu menjadi Rp 65 ribu dan kelas III, dari 12 ribu menjadi Rp 50 ribu. Mulyo meyakini, kenaikan tersebut tidak memengaruhi pelayanan kepada warga miskin di Jogja. (din)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 19 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005